



**SELASA, 27 NOVEMBER 2018**

**SUMBER BERITA**

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

**Polres dan Inspektorat Saling Tunggu**

**Dugaan Korupsi  
DD Lubuk Resam**

**SELUMA** - Rencana ekspose dugaan korupsi Dana Desa (DD) Lubuk Resam, Kecamatan Seluma Utara oleh Polres Seluma bersama Inspektorat Seluma saat ini belum juga dilaksanakan. Ini karena kedua belah pihak belum ada kesepakatan untuk menentukan waktu yang tepat, sehingga terkesan saling tunggu.

"Kita sudah sampaikan rencana ekspose ke inspektorat, tapi hingga saat ini belum juga mendapat jawaban. Kapan pihak inspektorat siap untuk menggelar eksposetersebut," terang Kapolres Seluma AKBP. I Nyoman Merthadana, S.Ik melalui Kasat Reskrim AKP. Rizka Fadilah, S.IK.

Untuk melakukan penyelidikan dugaan korupsi DD Lubuk Resam tahun 2015 ini, tim penyidik Polres Seluma telah menurunkan tim ahli bangunan yang khusus didatangkan untuk melakukan audit dugaan penyimpangan DD tersebut. Dari hasil penyidikan tim ahli tersebut ditemukan ada kerugian negara sebesar Rp 107 juta dalam realisasi DD tahun 2015 tersebut.

"Hasil penyelidikan yang kami lakukan ini belum dapat digunakan untuk menetapkan tersangka korupsi DD Lubuk Resam. Data riilnya ada di audit inspektorat," jelas Rizka.

Dugaan korupsi DD Lubuk Resam mulai men-

buat setelah adanya laporan masyarakat. DD 2015 sebesar Rp 670 juta diduga ada indikasi penyelewengan. Diantaranya pada pembangunan jalan rabat beton lingkungan desa dari dusun I sampai III sebesar Rp 195 juta dengan volume pekerjaan 450 meter. Pekerjaan itu hanya direalisasikan sepanjang 209 meter, dibangun dari dusun II sampai dusun III. Selain itu, kegiatan pembangunan kantor desa dengan pagu Rp 130 juta dan jalan sentra pertanian Rp 89,9 juta yang diduga juga ada penyimpangan. Kemudian upah pekerja semula dianggarkan dalam APBDes sebesar Rp 30 juta namun hanya dibayarkan Rp 17 juta.

Selanjutnya, DD yang disebutkan dipakai mendanai perayaan HUT RI tahun 2015 dan kegiatan posyandu pada tahun 2015, diduga fiktif.

"Kita telah lakukan audit itu semua, hasilnya ada Rp 107 juta DD yang diduga diselewangkan," ujar Rizka.

Terpisah, Kepala Inspektorat Seluma Drs. Ramlan Fahmi, M.Si mengatakan pihaknya menunggu kesiapan Polres Seluma. Sebelumnya inspektorat telah melakukan audit terhadap DD Lubuk Resam tahun 2015, tidak ditemukan adanya dugaan penyimpangan. "Hanya ada kesalahan reguler (administrasi, red) dan sudah diubah oleh kades bersama BPD Lubuk Resam, jadi tidak ada masalah lagi menurut kami," pungkasnya. (aba)